



ASSISTANCE OF FUN TUTORING AND EARLY CHILDHOOD EDUCATION TO IMPROVE CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION IN TAWANGSARI VILLAGE

Faiqotul Fuadah¹⁾, Siska Yanti²⁾, Chindy Hanggara Rosa Indah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Insan Budi Utomo Malang

SUBMISSION TRACK

Submitted : 13 Juni 2026
Accepted : 22 Juni 2026
Published : 23 Juni 2026

KEYWORDS

bimbingan belajar, PAUD, motivasi belajar, pengabdian masyarakat, pendidikan anak

CORRESPONDENCE

Phone: 08557265493

E-mail:

Faiqotulfuadah920@gmail.com

sisca.febyana@gmail.com

A B S T R A C T

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilaksanakan di Desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang dengan fokus pada pendampingan Bimbel Ceria dan kegiatan pembelajaran di PAUD. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan motivasi belajar anak melalui pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Metode yang digunakan meliputi observasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Sasaran kegiatan terdiri atas 25 anak peserta Bimbel Ceria dan 30 anak PAUD beserta tiga guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki motivasi belajar yang lebih baik, serta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

2026 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain pendidikan formal di sekolah, pendidikan nonformal melalui kegiatan bimbingan belajar juga memiliki peran penting dalam membantu perkembangan akademik dan sosial anak. Anak-anak usia sekolah dasar dan prasekolah memerlukan perhatian khusus dalam hal motivasi belajar, karena pada tahap ini fondasi kecintaan terhadap ilmu pengetahuan mulai dibentuk.

Desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya manusia yang perlu dikembangkan melalui program-program pendidikan yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar anak di desa tersebut masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan serta minimnya fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Kondisi serupa juga ditemukan pada anak-anak usia PAUD yang membutuhkan stimulasi pembelajaran yang menyenangkan agar tumbuh kembangnya optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar anak secara signifikan (Azizah et al., 2024; Fulqihayati et al., 2024). Pendampingan belajar yang dilakukan secara berkelanjutan juga terbukti efektif dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya (Riandra, 2026). Namun demikian, program-program tersebut masih terbatas pada wilayah perkotaan dan belum menjangkau daerah

pedesaan secara merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengabdian masyarakat yang sistematis dan terarah untuk menjawab permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Tawangsari melalui pendampingan Bimbel Ceria dan kegiatan PAUD yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar di wilayah pedesaan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2026 di Desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan terdiri atas 25 anak peserta Bimbel Ceria (usia SD) dan 30 anak PAUD beserta tiga orang guru pendamping. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Tahap awal kegiatan dilakukan observasi untuk mengidentifikasi kondisi awal motivasi belajar anak, metode pembelajaran yang selama ini digunakan, serta kebutuhan belajar anak di Desa Tawangsari. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung proses pembelajaran di PAUD dan kegiatan belajar di rumah, serta wawancara dengan guru dan orang tua.

b. Demonstrasi

Pada tahap ini, tim pengabdian mendemonstrasikan berbagai metode pembelajaran kreatif dan interaktif yang dapat digunakan dalam kegiatan Bimbel Ceria dan PAUD. Demonstrasi meliputi teknik pembelajaran membaca, berhitung, pengenalan Bahasa Inggris dasar, serta kegiatan mewarnai, bernyanyi, dan permainan edukatif. Demonstrasi dilakukan dengan melibatkan guru pendamping agar mereka dapat mengadopsi dan mengaplikasikan metode tersebut secara mandiri.

c. Praktik Langsung

Setelah demonstrasi, peserta didik dan guru pendamping melakukan praktik langsung kegiatan pembelajaran dengan bimbingan tim pengabdian. Anak-anak PAUD melakukan kegiatan mewarnai, bernyanyi, dan permainan edukatif, sementara anak-anak Bimbel Ceria melakukan kegiatan membaca, berhitung, dan pengenalan Bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan.

d. Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan dilakukan secara terus-menerus selama periode pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran dan memberikan bantuan jika ditemukan kendala. Tim pengabdian berkolaborasi dengan guru pendamping dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap minggunya.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dan motivasi belajar anak. Evaluasi meliputi penilaian partisipasi, antusiasme, serta peningkatan kemampuan belajar anak selama mengikuti kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Bimbel Ceria dan PAUD di Desa Tawangsari berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan Bimbel Ceria dilaksanakan dengan jadwal dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa dan Kamis



pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 25 anak usia sekolah dasar yang berasal dari berbagai tingkat kelas. Materi yang diberikan meliputi membaca, berhitung, dan pengenalan Bahasa Inggris dasar. Metode yang digunakan dalam Bimbel Ceria dirancang semenarik mungkin dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa kartu huruf, angka, gambar, serta permainan edukatif sehingga anak-anak tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada anak-anak peserta Bimbel Ceria. Pada pertemuan awal, beberapa anak terlihat pasif dan enggan menjawab pertanyaan. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Azizah et al. (2024) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan pendekatan yang tepat dapat membantu anak mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan membaca mulai menunjukkan kemajuan dalam mengenali huruf dan merangkai kata sederhana. Kemajuan ini tidak terlepas dari peran guru pendamping yang selalu memberikan motivasi dan pujian atas setiap pencapaian kecil yang diraih anak-anak.

Kegiatan PAUD dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 08.00-10.00 WIB dengan jumlah peserta 30 anak usia 3-6 tahun. Kegiatan yang dilakukan meliputi mewarnai, bernyanyi, bercerita, bermain peran, dan permainan edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak belajar mengenali warna, melatih motorik halus, serta mengekspresikan kreativitas. Kegiatan bernyanyi dan bercerita membantu mengembangkan kemampuan berbahasa dan daya imajinasi anak, sedangkan permainan edukatif dirancang untuk melatih kemampuan berpikir logis dan kerja sama.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak PAUD menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi anak yang mencapai lebih dari 90% selama periode pelaksanaan. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan variatif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Usia (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada bermain sambil belajar.

Guru pendamping juga berperan aktif dalam mendampingi kegiatan Bimbel Ceria dan PAUD. Setelah mengikuti pendampingan dari tim pengabdian, para guru menunjukkan peningkatan dalam hal variasi metode pembelajaran. Mereka mulai menerapkan berbagai permainan edukatif dan media pembelajaran kreatif yang sebelumnya belum pernah digunakan. Hal ini penting karena keberlanjutan program sangat bergantung pada kapasitas guru dalam mengelola pembelajaran secara mandiri. Wicaksono (2022) menekankan bahwa peningkatan kompetensi pendidik merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan suatu program pendidikan.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif bagi orang tua peserta. Banyak orang tua yang mulai menyadari pentingnya pendidikan nonformal dalam mendukung perkembangan anak. Mereka menjadi lebih aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah dan menyediakan waktu khusus untuk kegiatan belajar bersama. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga pada perubahan pola asuh dan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan (Hastuti et al., 2025).

Pembahasan mengenai hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar anak secara nyata. Anak-anak yang sebelumnya merasa terbebani dengan



pelajaran mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif. Mereka datang ke tempat belajar dengan senyum dan semangat, serta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fulqihayati et al. (2024) yang menemukan bahwa program bimbingan belajar berbasis minat mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain terbatasnya fasilitas belajar seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas dan barang-barang sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar. Misalnya, untuk kegiatan mewarnai, digunakan kertas bekas dan pensil warna milik pribadi, sedangkan untuk permainan edukatif dimanfaatkan bahan alam seperti batu, daun, dan ranting. Kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian di daerah pedesaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan Bimbel Ceria dan kegiatan PAUD di Desa Tawangsari memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak. Peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak usia dini dan sekolah dasar. Guru pendamping juga mengalami peningkatan kapasitas dalam hal variasi metode pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dan dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah desa dan orang tua, agar keberlanjutan program dapat terjamin. Selain itu, disarankan adanya penambahan fasilitas belajar dan pengembangan modul pembelajaran yang lebih variatif untuk mendukung kegiatan serupa di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tawangsari dan jajarannya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru PAUD dan orang tua peserta yang telah bekerja sama dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Insan Budi Utomo Malang yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP).

Referensi

- Azizah, L., Mannahali, M., Asri, W. K., Angraeny, F., & Burhamzah, R. (2024). Bimbingan Belajar: Membantu Anak-Anak Kurang Mampu Mencapai Prestasi Akademik. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301-307.
- Fulqihayati, N. N., Ayu, D., & Hernahadini, N. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Berdasarkan Minat Melalui Program Kerja “Bimbelove” di Desa Nanjung RW 04 dan RW 09. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133-149.
- Hastuti, H., Wicaksono, A., Harjanto, A., Zahara, R., & Anggraini, R. (2025). Pendampingan Belajar Calistung untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Susunan Baru. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 39-46.
- Usia, C. T. K. P. A. (2023). Dini. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 38.
- Riandra, A. (2026). Efektivitas Pendampingan Edukatif terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Rakyat Terintegrasi 51 Bangkalan. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 238-244.
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan: Pengantar ringkas*. Garudhawaca..